

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM pada masa modern seperti sekarang ini harus lebih di tingkatkan lagi dalam pengembangannya agar UMKM tersebut semakin besar. Peningkatan UMKM bisa dari berbagai aspek seperti, inovasi kemasan, pemasaran, SDM dan dari aspek teknologinya juga. Digitalisasi mampu memfasilitasi UMKM untuk meningkatkan pemasaran serta pengenalan produk kepada masyarakat luas.

PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Sehingga ilmu yang di peroleh dapat diaplikasikan serta di terapkan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Di era globalisasi seperti sekarang ini para pengusaha kecil atau mikro dan menengah harus lebih pandai dalam berkompetisi pada bidang pemasaran produknya agar dapat bersaing dengan UMKM lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan fungsi perguruan tinggi untuk menjembati (komunikasi) dalam proses pembangunan atau pengembangan dan penerapan bidang studi sistem informasi. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mempercepat dan memperluas pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya ialah dengan kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Desa Sinar Rejeki, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Sinar Rejeki yaitu salah satunya adalah UMKM Tempe Pak Santanu. Tempe Pak Santanu merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat luar daerah. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya desain kemasan untuk lebih dikenal dan menjadi identitas dalam jangka panjang pada Tempe Pak Santanu tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan pelatihan inovasi desain kemasan untuk produk terbaru dari Tempe Pak Santanu, yaitu Keripik Tempe. Dengan cara melakukan pelatihan desain kemasan yang langsung tertuju kepada penjualan dengan tujuan yaitu untuk mendapatkan identitas suatu produk, dan menambah daya tarik konsumen pada produk tersebut.

Selain itu desain yang unik dan menarik dapat meningkatkan kemungkinan niat beli oleh pembeli. Industri UMKM di Desa Sinar Rejeki saat ini banyak bergerak di bidang makan dengan desain kemasan yang masih seadanya saja. Kendala yang sering di hadapi oleh pelaku usaha di desa Sinar Rejeki adalah kurangnya kemampuan mereka dalam membuat desain kemasan produk. Pengetahuan yang rendah mengenai tata cara perancangan dan pembuatan kemasan juga menjadi masalah tersendiri bagi mereka. Dengan adanya masalah ini, berdampak pada nilai jual produk yang rendah, walaupun citra rasa produk layak untuk dihargai tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan pelatihan pembuatan desain kemasan yang berfokus pada pengetahuan dasar mengenai kemasan dan pembuatan desain kemasan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK GUNA MENAMBAH DAYA TARIK KONSUMEN PADA UMKM DI DESA SINAR REJEKI”**.

## 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

### 1.1.1.1 Identitas Desa Sinar Rejeki adalah sebagai berikut:

1. Nama Desa : Sinar Rejeki
2. Kecamatan : Jati Agung
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

### 1.1.1.2 Deskripsi Desa Sinar Rejeki

Desa Sinar Rejeki merupakan salah satu dari 21 Desa di Wilayah Kecamatan Jati Agung, yang terletak 10 Km ke arah Selatan dari kota Kecamatan. Desa Sinar Rejeki mempunyai luas wilayah seluas 2.210 Hektar. Iklim Desa Sinar Rejeki sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Sinar Rejeki kecamatan Jati Agung. Desa Sinar Rejeki terdiri dari 9 dusun dan 49 RT.

### 1.1.1.3 Data Umum

Data umum	Keterangan
<b>Jumlah Penduduk</b>	7.936 jiwa
a. Laki-laki	4.076 jiwa
b. Perempuan	3.860 jiwa
<b>Jumlah KK</b>	2458
<b>Jumlah RT</b>	49
<b>Luas Wilayah</b>	2.210 Ha
a. Jumlah dusun	9 dusun
b. Lahan pertanian	1,390 Ha
c. Pemukiman	520 Ha
<b>Mata Pencaharian</b>	
a. Petani	1808 Orang
b. Pedagang	122 Orang
c. Peternak	5 Orang
d. Buruh	2,207 Orang
e. Wiraswasta	126 Orang
f. Pegawai negeri	17 Orang

**1.1.2 Profil UMKM**

Nama Pemilik	:	Bapak Santanu
Nama Usaha	:	Tempe Pak Santanu
Alamat Usaha	:	Jl. Sumber Bakti Desa Sinar Rejeki Kec Jati Agung Kab. Lampung Selatan.
Jenis Usaha	:	Perseorangan
Jenis Produk	:	Tempe
Skala Usaha	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	:	24 April 1993
Produk yang Ditawarkan	:	Tempe dan Kripik Tempe
Jumlah Tenaga Kerja	:	-
No. Telp/Hp	:	0831-8896-1424

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara membuat desain kemasan supaya dapat meningkatkan penjualan ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat membantu UMKM Tempe Pak Santanu dan UMKM di Desa Sinar Rejeki mengetahui alasan pentingnya menggunakan desain kemasan dalam mengembangkan usaha.
2. Agar dapat membantu UMKM Tempe dalam menggunakan situs online canva untuk membuat desain kemasan.
3. Mengetahui tujuan, fungsi, dan prinsipnya desain kemasan untuk bisnis UMKM dan membantu pelaku UMKM untuk mengetahui hambatan dalam mendesain menggunakan canva dan memberikan solusi terkait hambatan tersebut.
4. Meningkatkan pemahaman betapa pentingnya desain kemasan sebagai daya tarik produk.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

1. Mendapat pengalaman seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
2. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Pembuatan Tempe dan Keripik Tempe.
3. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
4. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat.

#### **2. Bagi IIB Darmajaya**

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat.
2. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya agar kampus IIB Darmajaya lebih luas dikenal oleh masyarakat luas.

#### **3. Bagi Masyarakat**

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi- potensi usaha yang terdapat di Desa Sinar Rejeki, Kecamatan Jatu Agung, kabupaten Lampung selatan.
3. Mengetahui cara penggunaan pembuatan desain kemasan untuk menaikkan nilai sebuah produk UMKM di Desa Sinar Rejeki.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. Desa Sinar Rejeki, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
2. UMKM Tempe.